



## MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DI TAMAN KANAK-KANAK

Asyifa Damayana

*Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia*

Email: [syifaad958@gmail.com](mailto:syifaad958@gmail.com)

Alma Dwi Saputri

*Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia*

Email: [almadwisaputri21@gmail.com](mailto:almadwisaputri21@gmail.com)

Hanifa Aprilia

*Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia*

Email: [hanifaaprilial30404@gmail.com](mailto:hanifaaprilial30404@gmail.com)

Shiva Aulia

*Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia*

Email: [cipaaja141004@gmail.com](mailto:cipaaja141004@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan kesulitan belajar bahasa Inggris di TK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Inggris anak usia dini. Dalam penelitian ini, penulis membahas pentingnya memahami kesulitan anak kecil dalam belajar bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap anak-anak dari beberapa Taman Kanak-kanak. Penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Inggris di TK. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya dukungan dari lingkungan rumah, dan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu, artikel ini membahas strategi mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris pada anak usia dini. Strategi tersebut antara lain menggunakan media pembelajaran yang menarik, menggunakan permainan dan lagu saat pembelajaran, serta melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan pembelajaran bahasa Inggris di TK dapat diatasi melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan keterlibatan semua pihak yang terlibat, baik guru maupun orang tua. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Inggris anak usia dini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak.

**Kata Kunci:** Anak usia dini, Perkembangan anak, Faktor-faktor kesulitan, Kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

### **Abstract**

*This study describes the difficulties of learning English in kindergarten. The purpose of this study is to analyze the factors that influence early childhood English learning difficulties. In this study, the author discusses the importance of understanding young children's difficulties in learning English. This research was conducted using observation and interview techniques with children from several kindergartens. The research shows that there are several factors that cause difficulties in learning English in kindergarten. These factors include the lack of use of English in daily life, lack of support from the home environment, and learning methods that are not developmentally appropriate. In addition, this article discusses strategies to overcome English learning difficulties in early childhood. These strategies include using interesting learning media, using games and songs during learning, and involving parents in the learning process. The research concludes that English learning difficulties in kindergarten can be overcome through the use of appropriate learning strategies and the involvement of all parties involved, both teachers and parents. A deeper understanding of the factors that influence early childhood English learning difficulties is expected to help improve the quality of English learning in kindergarten.*

#### **Keywords:**

*Early childhood, Perkembangan anak, Difficulty factors, Quality of English learning.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa asing, termasuk bahasa Inggris. Menguasai bahasa Inggris sejak dini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan bahasa asing, termasuk standar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di era globalisasi, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa internasional yang paling banyak digunakan di berbagai bidang kehidupan, termasuk teknologi, bisnis, politik, dan budaya. Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan tahap pertama dimana anak mulai mempelajari berbagai mata pelajaran termasuk bahasa Inggris. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak TK mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya media interaktif, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya motivasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar bahasa Inggris di TK.

Belajar bahasa Inggris di TK merupakan langkah awal yang penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Namun proses ini seringkali menghadapi berbagai kesulitan yang kompleks. Memahami kesulitan-kesulitan ini melalui kacamata teori pendidikan dan psikologi dapat membantu menemukan solusi yang efektif dan strategis dalam pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak. Salah satu teori utama yang terlibat adalah teori perkembangan kognitif Piaget. Piaget menjelaskan, anak-anak berada pada tahap perkembangan kognitif

tertentu yang memengaruhi cara mereka memahami dan memproses informasi baru, termasuk bahasa. Pada usia taman kanak-kanak, anak mungkin mengalami kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dalam bahasa Inggris karena pemikirannya masih sangat konkrit dan egois. Teori zona perkembangan proksimal (ZPD) Vygotsky juga memberikan wawasan penting dalam konteks ini. Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran optimal terjadi ketika anak didukung oleh orang dewasa dan teman sebayanya untuk mencapai tingkat perkembangan selanjutnya. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar bahasa Inggris, dukungan dari guru yang memahami ZPD anak sangatlah penting.

Selain itu, Teori Hipotesis Masukan Krashen menyatakan bahwa anak-anak memerlukan masukan yang dapat dipahami untuk mempelajari bahasa baru. Masukan ini harus sedikit lebih tinggi dari tingkat kemampuan anak saat ini ( $i+1$ ) untuk mendorong perkembangan bahasa. Masalah dapat terjadi jika entri terlalu rumit atau terlalu sederhana. Teori pembelajaran sosial Bandura juga relevan dengan pembelajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak. Bandura menyarankan agar anak belajar melalui observasi dan peniruan. Dengan mengamati guru dan teman sebaya yang berbahasa Inggris, anak dapat meniru dan mempraktekkan bahasa Inggris. Namun, masalah dapat timbul jika model yang dipertimbangkan tidak memberikan dukungan yang memadai atau jika contoh yang jelas tidak diberikan. Teori kecerdasan majemuk Gardner menyatakan bahwa semua anak memiliki jenis kecerdasan yang berbeda-beda, antara lain: Kecerdasan bahasa, musik, kinestetik, dan lainnya.

Anak-anak dengan kecerdasan linguistik yang lebih tinggi mungkin lebih mudah belajar bahasa Inggris, namun anak-anak dengan jenis kecerdasan lain mungkin memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda untuk mengatasi kesulitan. Teori antarbahasa Selinker menjelaskan bahwa ketika anak-anak mempelajari bahasa kedua, mereka membentuk sistem bahasa sementara yang disebut antarbahasa. Sistem ini terus dikembangkan dan ditingkatkan. Kesulitan dalam belajar bahasa Inggris muncul karena bahasa bersama anak belum stabil dan sering melakukan kesalahan. Dengan memahami kesulitan belajar bahasa Inggris melalui teori-teori ini, Anda dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Pendekatan berbasis pemahaman teoretis ini akan membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih kooperatif dan nyaman bagi anak-anak taman kanak-kanak, memungkinkan mereka mengatasi kesulitan dan kemajuan dalam belajar bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesulitan yang dihadapi anak TK dalam belajar bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat TK. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Analisis data untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Inggris di TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat taman kanak-kanak yang lebih efektif. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan khusus. Pertama, penelitian ini menganalisis kesulitan yang dihadapi anak TK dalam belajar bahasa Inggris. Kedua, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Inggris di TK. Ketiga, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat taman kanak-kanak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan bahasa Inggris di taman kanak-kanak dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui kesulitan belajar bahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian kualitatif dipilih karena ciri-ciri pentingnya:

Memahami makna dan pengalaman belajar bahasa Inggris: Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam makna dan pengalaman belajar bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.

Pengungkapan perspektif pemangku kepentingan yang berbeda: Penelitian ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris masa kanak-kanak, antara lain: Contoh: anak-anak, orang tua, guru, ahli bahasa. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh sudut pandang dan sudut pandang yang berbeda mengenai kesulitan belajar bahasa Inggris.

Menemukan Pola dan Tema yang Muncul: Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Ini dapat membantu peneliti memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar bahasa Inggris pada anak usia dini.

Mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual: Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual mengenai tantangan pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif bagi anak.

Mengembangkan teori-teori baru: Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori baru tentang bagaimana anak-anak belajar bahasa Inggris, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman kita tentang proses pembelajaran bahasa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian kualitatif merupakan alat penting untuk memahami kesulitan belajar bahasa Inggris pada anak usia dini. Hasil penelitian kualitatif diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif untuk anak-anak dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Inggris pada anak usia dini.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempermudah belajar Bahasa Inggris pada anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kemampuan kognitif, menumbuhkan kecintaan belajar, dan membuka pintu untuk komunikasi di seluruh dunia. Namun, meskipun ada banyak manfaat, ada juga hambatan.

Dalam bagian ini, kami akan membahas berbagai masalah umum yang dihadapi anak usia dini dalam belajar bahasa Inggris, bersama dengan faktor-faktor mendasar yang berkontribusi pada masalah tersebut. Dengan mengetahui hambatan-hambatan ini, kita dapat membuat metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan produktif bagi anak-anak. Dengan demikian, mereka dapat memaksimalkan kemampuan mereka untuk menguasai bahasa multinasional ini.

Kesulitan belajar bahasa Inggris di TK dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1. Usia dan perkembangan: Anak usia TK masih dalam tahap perkembangan bahasa ibunya. Kemampuan kognitif mereka yang belum matang dapat menjadi penghalang dalam memahami dan mengingat bahasa kedua.
2. Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang tidak mendukung, seperti minimnya paparan bahasa Inggris di rumah atau sekolah, dapat menghambat perkembangan bahasa Inggris anak.
3. Metode pengajaran: Metode pengajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan dan minat anak dapat menimbulkan kesulitan bagi anak. Metode yang terlalu teoritis atau non-interaktif mungkin tidak efektif untuk anak seusia ini.
4. Motivasi dan Minat Anak: Anak yang kurang minat atau motivasi belajar bahasa Inggris mungkin akan lebih sulit belajar bahasa Inggris. Kurangnya

minat dapat disebabkan oleh banyak hal, termasuk pengalaman belajar yang negatif.

5. Menggunakan Teknologi: Teknologi dapat menjadi alat yang ampuh bila digunakan dengan benar. Kurangnya akses atau penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat menjadi hambatan dalam belajar bahasa Inggris. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, guru dan orang tua dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk membantu anak mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris.

Selain dari pembahasan di atas yang menyebutkan beberapa faktor kesulitan, pembelajaran bagi anak-anak TK dapat juga dilakukan melalui berbagai metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti metode menggambar, mewarnai, menonton video, dan menggunakan worksheet gambar. Dalam penelitian ini, kami akan membahas hasil dan pembahasan terkait metode-metode tersebut.

Yang pertama ada metode menggambar dan mewarnai. Metode ini telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar kepada anak-anak TK. Aktivitas ini membantu meningkatkan keterampilan motorik halus, mengenalkan konsep warna, dan merangsang imajinasi anak-anak. Melalui aplikasi atau buku mewarnai yang interaktif, anak-anak dapat belajar sambil bermain. Hasil karyanya juga bisa menjadi kesempatan untuk membanggakan kreativitas mereka kepada orang tua dan teman-teman. Selanjutnya ada metode menonton video. Anak-anak TK cenderung lebih tertarik pada metode pembelajaran yang melibatkan media visual, seperti menonton video. Melalui video yang dirancang khusus untuk pembelajaran prasekolah, anak-anak dapat belajar mengenal bentuk, warna, angka, dan huruf dengan cara yang menyenangkan. Aplikasi edukasi yang menyajikan konten video interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar anak-anak serta memperluas pengetahuan mereka.

Selain itu, penggunaan worksheet gambar juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran anak-anak TK. Worksheet yang menarik dan berwarna dapat membantu anak-anak belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Melalui worksheet, anak-anak dapat berlatih keterampilan mereka dalam menggambar, mewarnai, dan mengenal berbagai bentuk dan benda. Dengan memanfaatkan ketiga metode ini secara seimbang, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memenuhi kebutuhan beragam gaya belajar anak-anak. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak TK.

## **SIMPULAN**

Artikel ilmiah di atas membahas pentingnya pendidikan bahasa Inggris di tingkat Taman Kanak-kanak (TK) dan kesulitan yang sering dihadapi oleh anak-anak dalam proses belajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

kesulitan belajar bahasa Inggris di TK, mengidentifikasi faktor penyebabnya, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Poin Utama:

1. Pentingnya Bahasa Inggris di TK:

- Menguasai bahasa Inggris sejak dini penting untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
- Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang penting di berbagai bidang kehidupan.

2. Kesulitan Belajar Bahasa Inggris di TK:

- Banyak anak TK mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris yang bisa disebabkan oleh kurangnya media interaktif, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya motivasi siswa.

3. Teori-teori yang Mendasari:

- Teori Perkembangan Kognitif Piaget: Anak usia TK berada pada tahap perkembangan kognitif yang mempengaruhi cara mereka memahami informasi baru.
- Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky: Pembelajaran optimal terjadi dengan dukungan dari orang dewasa dan teman sebaya.
- Hipotesis Masukan Krashen: Anak memerlukan masukan bahasa yang dapat dipahami untuk mempelajari bahasa baru.
- Teori Pembelajaran Sosial Bandura: Anak belajar melalui observasi dan peniruan.
- Teori Kecerdasan Majemuk Gardner: Anak memiliki kecerdasan yang berbeda, membutuhkan pendekatan pengajaran yang bervariasi.
- Teori Antarbahasa Selinker: Anak membentuk sistem bahasa sementara yang berkembang seiring waktu.

4. Metode Penelitian:

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan (anak-anak, orang tua, guru, ahli bahasa).
- Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Inggris di TK.

5. Faktor Penyebab Kesulitan:

- Usia dan Perkembangan: Anak TK masih dalam tahap perkembangan bahasa ibu.
- Lingkungan Belajar: Minimnya paparan bahasa Inggris di rumah atau sekolah.
- Metode Pengajaran: Metode yang tidak sesuai dengan perkembangan dan minat anak.
- Motivasi dan Minat Anak: Kurangnya minat atau motivasi belajar.
- Penggunaan Teknologi: Kurangnya akses atau penggunaan teknologi yang tepat.

6. Metode Pembelajaran yang Disarankan:

- Menggambar dan Mewarnai: Membantu mengenalkan konsep dasar dan merangsang imajinasi.

- Menonton Video: Media visual yang menarik minat anak untuk belajar.
- Worksheet Gambar: Membantu anak belajar secara menyenangkan dan interaktif.

#### 7. Kesimpulan:

- Memahami kesulitan belajar bahasa Inggris di TK melalui teori-teori pendidikan dan psikologi dapat membantu mengembangkan strategi yang lebih efektif.
- Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu anak-anak mengatasi kesulitan dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di TK.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pembelajaran bahasa Inggris di TK, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di tingkat TK di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bauman, S., Toomey, R. B., & Walker, J. L. (2013). Associations Among Bullying, Cyberbullying, and Suicide in High School Students. *Journal of Adolescence*, 36(2), 341–350.  
<https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.12.001>
- Samad, F., & Tidore, N. (n.d.). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Cahaya PAUD*, 2(2015).
- Daulay, S. M., & Pransiska, R. (2022). Permasalahan Guru Taman Kanak-kanak Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal)*, 3(2).  
<https://doi.org/10.37216/aura.v3i2.719>
- Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Blakeley, S. (n.d.). *Stephen Krashen | Life, Theories & Impact - Lesson*. Study.com. Retrieved June 21, 2024, from <https://study.com/academy/lesson/stephen-krashen-theories-biography-quotes.html>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2023, March 4). *4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil dalam Teori Piaget – DINKES PROV SULTENG*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Retrieved June 21, 2024, from <https://dinkes.sultengprov.go.id/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget/>